

OPM Menyatakan Perang terhadap Pemerintah RI

Reporter: Non Koresponden

Editor: Eka Yudha Saputra

Jumat, 1 Februari 2019 19:00 WIB



Ilustrasi bendera papua barat. Sumber: spectator.com.au

TEMPO.CO, Jakarta - Organisasi Papua Merdeka atau [OPM](#) bersama sayap bersenjata gerakan, Tentara Pembebasan Papua Barat, mendeklarasikan perang terhadap pemerintah Indonesia selama konpers di Papua Nugini.

Hal ini disampaikan OPM selama konferensi pers di Port Moresby, 31 Januari 2019, yang juga dihadiri dua anggota parlemen daerah Papua Nugini, seperti dikutip dari laporan Radio New Zealand RNZ, 1 Februari 2019.

Baca: [Ini Alasan PBB Tolak Kemerdekaan Papua Barat](#)

Juru bicara OPM Jeffrey Bomanak mengumumkan pejabat OPM mendukung deklarasi perang yang diumumkan Tentara Pembebasan Papua Barat terhadap pemerintah RI.



Gubernur Ibu Kota Nasional Papua Nugini Powes Parkop (memegang mikrofon) berbicara pada konferensi pers OPM di Port Moresby, 31 Januari 2019. [www.radionz.co.nz]

Jeffrey mengatakan serangan bersenjata terhadap Indonesia tidak akan berakhir sampai pemerintah Indonesia sepakat untuk mengadakan negosiasi damai. OPM sendiri telah menyusun tim negosiasi untuk hal ini.

Namun Indonesia berulang kali mencap OPM sebagai kelompok kriminal dan menolak negosiasi dengan OPM.

Dua anggota parlemen lokal Papua Nugini yang hadir dalam konpers dan mendukung OPM, mendesak pemerintah Papua Nugini mengubah kebijakannya terhadap Papua Barat untuk menyelesaikan konflik.

Baca: [Papua Nugini Tolak Dukung Kemerdekaan Papua Barat, Ini Alasannya](#)

Jurnalis NBC Rose Amos, yang meliput konpers, mengatakan Gubernur Ibu Kota Papua Nugini, Powes Parkop, hadir dalam pertemuan itu dan mendukung pengubahan kebijakan pemerintah terhadap Papua Barat.

Dalam pertemuan di Port Moresby Papua Nugini, perwakilan [OPM](#) dan Tentara Pembebasan Papua Barat juga meminta PBB turun tangan terhadap konflik di Nduga, Papua Barat.
